

**PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP PERAN PENYULUH PERTANIAN
LAPANGAN DI KECAMATAN PEUSANGAN SELATAN**

Rahmi Yanti

Mahasiswa AgribisnisFakultas Pertanian UniversitasAlmuslim

Email:rahmi.yanti.1990.2012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen, padabulan November 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian lapangan terhadap petani padi dan persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan *likert scale* (skala likert) dengan interval 1-5. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan terhadap peranan penyuluh pertanian lapangan sebagai fasilitator, supervisor, dan mediator tergolong dalam kategori sangat baik, dengan kata lain peranan penyuluh pertanian lapangan sudah sesuai dengan keinginan para petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan.

Kata kunci : Peran Penyuluh Pertanian, Persepsi Petani Padi

PENDAHULUAN

Pengelolaan tanaman padi terpadu bagi petani dianggap sebagai stimulus yang harus direspon melalui proses pemaknaan/pemahaman. Rendahnya produktivitas padi, salah satu penyebabnya, diduga karena konsep pengelolaan tanaman padi terpadu belum tersosialisasikan dengan baik, sehingga petani belum memiliki persepsi yang baik tentang pengelolaan tanaman padi terpadu sebagaimana yang direncanakan oleh pemerintah.

Persepsi sering juga disebut dengan pandangan, gambaran, atau anggapan yaitu suatu kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh

makna. Untuk itu peran penyuluh lapangan sangat dibutuhkan untuk mengubah persepsi masyarakat tentang cara pengelolaan tanaman padi terpadu sehingga dapat memacu peningkatan produksi dan produktivitas padi dengan lebih mengedepankan peningkatan pendapatan petani padi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah membentuk kelompok tani yang didampingi oleh penyuluh pertanian untuk membantu para petani dalam meningkatkan taraf hidup petani.

Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasaraannya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kartasapoetra (2010)

yang menyatakan penyuluh pertanian merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, yaitu mendorong petani mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri dalam mengelola tanaman padi secara terpadu.

Kabupaten Bireuen secara administrasi memiliki luas wilayah 1.901,21 Km² atau 190.121 Ha, dengan luas lahan sawah mencapai 22.601 Ha atau 11,89% dari luas wilayah Kabupaten Bireuen. Jumlah Kecamatan di Kabupaten Bireuen terdiri dari 17 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Peusangan Selatan dengan luas wilayah 10.633 Ha atau 5,59% dari luas Kabupaten Bireuen. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Peusangan Selatan bermata pencaharian sebagai petani padi dengan luas lahan sawah mencapai 1.726 Ha (BPS, 2015).

Luasnya lahan persawahan di Kabupaten Bireuen ternyata tak juga mampu membuat taraf hidup petani meningkat, masih banyak petani padi yang mengalami kesulitan dalam menjalani hidup. Tak jarang kita dapatkan petani padi di desa-desa berada dalam garis kemiskinan. Ternyata salah satu penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan pelaku utama pembangunan pertanian di Indonesia khususnya di Aceh adalah petani kecil ataupun pengusaha kecil yang tidak saja terbatas dari segi permodalan dan aset yang dimilikinya, tetapi juga terbatas dalam pendidikan, ketrampilan penggunaan teknologi dan bahkan lemah dalam hal semangatnya untuk maju. Untuk itu, berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian khususnya petani padi Kabupaten Bireuen maka peran

penyuluhan mempunyai arti sangat penting.

Di Kecamatan Peusangan Selatan terdapat beberapa kelompok tani sebagai wadah berkumpulnya para petani yang memiliki tujuan bersama, yaitu mengubah kehidupan sosial menjadi lebih sejahtera dengan bantuan penyuluh pertanian yang ditempatkan di daerah tersebut. Dalam kegiatan penyuluhan, peran seorang penyuluh pertanian sangat diperlukan dalam upaya mendorong terjadinya perubahan perilaku petani sasaran sesuai dengan yang dikehendaki. Peranan penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat dapat dikategorikan ke dalam 4 hal yaitu sebagai fasilitator, pendidik, utusan/wakil dan sebagai teknisi.

Besarnya peranan penyuluh dalam melakukan kegiatan penyuluhan langsung kelapangan sebagai guru, penganalisa, penasehat, dan sebagai organisator secara fisik tercermin melalui tingkat perkembangan usaha tani yang ditekuni petani tersebut, sedangkan secara psikologis tercermin melalui pandangan/persepsi petani terhadap peran penyuluh tersebut. Jadi besarnya peran penyuluh akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya persepsi petani. Seperti halnya di Kecamatan Peusangan Selatan para petani padi belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya peran penyuluh lapangan sehingga mereka kurang mendengarkan jika para penyuluh hanya menyampaikan inovasi-inovasi baru tentang pengolahan tanah dan lain sebagainya. Para petani padi berasumsi bahwa tanpa adanya penyuluh lapangan mereka sudah mampu bertani dengan benar, karena sudah dilakukannya secara turun temurun. Mereka lebih menginginkan para penyuluh lapangan agar memfokuskan tugasnya dalam hal pemberian bantuan berupa penyediaan benih unggul, bantuan peralatan sehingga memudahkan para petani padi dalam proses kegiatan bertani.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih mendalam tentang persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan. Adapun yang menjadi judul penelitian ini adalah “Persepsi Petani padi Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan”.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa masyarakat di Kecamatan Peusangan Selatan umumnya bermata pencaharian sebagai petani padi dan mendapat penyuluhan dari para penyuluh lapangan yang diturunkan oleh Dinas Pertanian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016.

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan, yang dianalisis dengan menggunakan *likert scale* (skala likert) dengan interval 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Petani

a) Peran Penyuluh Lapangan Sebagai Fasilitator

Peran penyuluh lapangan sebagai fasilitator yaitu berkaitan dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan pelayanan kepada petani serta memfasilitasi setiap kegiatan petani padi. Berikut rekapitulasi daftar pernyataan tentang persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan sebagai fasilitator di Kecamatan Peusangan Selatan yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 1. Tingkat Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Lapangan Sebagai Fasilitator di Kecamatan Peusangan Selatan

No Item	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Interpretasi
1	Petani mendapatkan ide baru guna untuk diterapkan dalam usaha taninya	437	95,00	Sangat Baik
2	Pelatihan yang dilakukan mulai dari penyediaan benih, budidaya benih, pengolahan, dan pemasaran hasil padi	361	78,48	Baik
3	Volume pelaksana pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan kelompok tani padi	271	58,91	Kurang Baik
4	Petani sangat merasakan manfaat dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh penyuluh	362	78,70	Baik
5	Selama ini kelompok tani mendapatkan pendampingan secara khusus dari penyuluh BPP Peusangan Selatan.	419	91,09	Sangat Baik
6	Pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh dirasakan manfaat penerapannya secara langsung pada setiap usahatani padi yang dijalankan	378	82,17	Sangat Baik
7	Setelah mendapatkan pendampingan, kelompok tani padi menjadi mampu dalam menjalankan usahatani secara baik.	399	86,74	Sangat Baik
8	Selama ini penyuluh menjadi pihak penghubung antara petani dan pemerintah.	423	91,96	Sangat Baik
9	Peran penyuluh sebagai penghubung dengan pemerintah dirasakan manfaatnya oleh petani di WK BPP Peusangan Selatan.	407	88,48	Sangat Baik

No Item	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Interpretasi
10	Program yang ditawarkan pemerintah yang dijalankan oleh BPP Peusangan Selatan sesuai dengan aspirasi petani yang disampaikan kepada penyuluh.	373	81,09	Sangat Baik
11	Selama ini para petani merasa kompak dalam menerapkan teknologi yang diarahkan oleh para penyuluh.	380	82,61	Sangat Baik
12	Selama ini kekompakan kelompok tani memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan usahatani padi	367	79,78	Baik
13	Selama ini penyuluh berperan dalam menyelesaikan masalah pada kelompok.	397	86,30	Sangat baik
14	Pihak penyuluh dapat meningkatkan kebutuhan kelompok tani dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani.	386	83,91	Sangat Baik
15	Selama ini penyuluh memberi solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh kelompok tani.	403	87,61	Sangat Baik
16	Penyuluh berperan dalam mengatur manajemen kelompok tani padi	401	87,17	Sangat Baik
17	Manajemen kelompok yang dilakukan penyuluh dirasakan manfaat oleh anggota kelompok tani padi.	402	87,39	Sangat Baik
Total Skor Sebagai Fasilitator		6566	83,96	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hampir seluruh persentase tiap item pernyataan dapat diinterpretasikan bahwa umumnya tergolong dalam kategori sangat baik. Dari total skor keseluruhan tingkat persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan sebagai fasilitator diperoleh nilai sebesar 6.566 dengan skor maksimal 7.820, dengan kata lain persentase total skor keseluruhan persepsi petani terhadap peran penyuluh lapangan sebagai fasilitator yaitu 83,96% dari total skor maksimal. Jadi berdasarkan kriteria interpretasi skor persentase, diketahui bahwa tingkat persepsi petani berada pada interval 81% - 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan

sebagai fasilitator di Kecamatan Peusangan Selatan tergolong dalam kategori sangat baik.

b) Peran Penyuluh Lapangan Sebagai Supervisor

Peran penyuluh lapangan sebagai supervisor yaitu berkaitan dengan kemampuan penyuluh dalam melakukan pengawasan atau bimbingan terhadap kegiatan petani padi. Berikut rekapitulasi daftar pernyataan tentang persepsi petani paditerhadap peran penyuluh lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan sebagai supervisor yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 2. Tingkat Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Lapangan Sebagai Supervisor di Kecamatan Peusangan Selatan

No Item	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Interpretasi
1	Penyuluh membimbing petani bagaimana pengaturan jarak tanam yang lebih baik terhadap padi.	435	94,57	Sangat Baik
2	Penyuluh memberikan pelatihan/ membimbing petani melakukan pengaturan jarak tanam yang lebih tepat.	425	92,39	Sangat Baik
3	Jarak tanam yang di pakai petani dapat menentukan pendapatan hasil produksi padi.	385	83,70	Sangat Baik
4	Pihak penyuluh memberi bimbingan bagaimana cara pengendalian hama pada tanaman padi	406	88,26	Sangat Baik
5	Pihak penyuluh turun serta kelapangan membantu petani memberantas hama pada tanaman padi	355	77,17	Baik
6	Petani merasakan manfaat dari peran penyuluh dalam pengendalian hama	411	89,35	Sangat Baik
7	Pihak penyuluh memberi bimbingan bagaimana cara pengendalian penyakit pada tanaman padi.	405	88,04	Sangat Baik
8	Petani merasakan manfaat dari peran penyuluh dalam pengendalian penyakit.	411	89,35	Sangat Baik
9	Pihak penyuluh membimbing petani dalam menentukan jenis pupuk dan dosis yang digunakan pada usahatani padi.	410	89,13	Sangat Baik
10	Penyuluh mengarahkan petani kapan waktu yang tepat untuk memberikan pupuk.	403	87,61	Sangat Baik
11	Penyuluh di BPP Peusangan Selatan mengajarkan cara pemanenan padi untuk mengurangi kehilangan produksi.	389	84,57	Sangat Baik
12	Petani merasakan manfaat dari peran penyuluh dalam melatih petani melakukan pemanenan yang baik	348	75,65	Baik
13	Penyuluh menyarankan pemanenan padi dilakukan setelah usia sekian hari setelah tanam	415	90,22	Sangat baik
14	Petani mendapatkan informasi dari pihak penyuluh cara melihat jenis padi yang berkualitas baik.	397	86,30	Sangat Baik
15	Penyuluh menginformasikan kepada kelompok tani padi, proses penyimpanan padi yang baik sehingga meningkatkan nilai tambah terhadap kualitas produk.	373	81,09	Sangat Baik
16	Pihak penyuluh memberikan pelatihan cara pembuatan pupuk alami kepada kelompok tani padi	391	85,00	Sangat Baik
Total Skor Sebagai Supervisor		6359	86,40	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hampir seluruh persentase tiap item pernyataan dapat diinterpretasikan bahwa umumnya tergolong dalam kategori sangat baik. Dari total skor keseluruhan tingkat persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan sebagai supervisor diperoleh nilai sebesar 6.359 dengan skor maksimal 7.360, dengan kata lain persentase total skor keseluruhan persepsi petani terhadap peran penyuluh lapangan sebagai supervisor yaitu 86,40% dari total

skor maksimal. Jadi berdasarkan kriteria interpretasi skor persentase, diketahui bahwa tingkat persepsi petani berada pada interval 81% - 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan sebagai supervisor di Kecamatan Peusangan Selatan tergolong dalam kategori sangat baik.

c) Peran Penyuluh Lapangan Sebagai Mediator

Peran penyuluh lapangan sebagai mediator yaitu berkaitan dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan informasi dan menghubungkan petani dengan sumber

informasi guna memecahkan masalah yang dihadapi oleh para petani padi. Berikut rekapitulasi daftar pernyataan tentang persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan sebagai mediator yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 3. Tingkat Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Lapangan Sebagai Mediator di Kecamatan Peusangan Selatan

No Item	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Interpretasi
1	Pihak penyuluh memperkenalkan bibit unggul padi kepada petani	426	92,61	Sangat Baik
2	Penyuluh mendapatkan bibit unggul dari pemerintah dan diberikan kepada petani.	389	84,57	Sangat Baik
3	Bibit unggul yang diberikan pemerintah melalui penyuluh bermanfaat dalam peningkatan hasil produksi padi.	382	83,04	Sangat Baik
4	Penyuluh berperan dalam penyediaan pestisida bantuan dari pemerintah	377	81,96	Sangat Baik
5	Penyuluh berperan dalam penyediaan pupuk bantuan dari pemerintah	390	84,78	Sangat Baik
6	Penggunaan mesin pertanian sebagai teknologi dirasakan manfaat oleh petani.	358	77,83	Baik
7	Penggunaan dan cara menggunakan mesin pertanian secara praktis dan cepat bagi petani di perkenalkan oleh pihak penyuluh.	347	75,43	Baik
8	Penyuluh mengarahkan para petani bagaimana cara menggunakan mesin pertanian.	368	80,00	Baik
9	Pihak penyuluh memberikan informasi kepada petani kemana sebaiknya padi dapat dipasarkan	403	87,61	Sangat Baik
10	Petani merasakan manfaat dari peran penyuluh dalam memberikan informasi pasar yang tepat bagi petani.	383	83,26	Sangat Baik
Total Skor Sebagai Mediator		3823	83,11	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hampir seluruh persentase tiap item pernyataan dapat diinterpretasikan bahwa umumnya tergolong dalam kategori sangat baik. Dari total skor keseluruhan tingkat persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan sebagai mediator diperoleh nilai sebesar 3.823 dengan skor maksimal 4.600, dengan kata lain persentase total skor keseluruhan persepsi petani terhadap peran penyuluh lapangan sebagai mediator yaitu

83,11% dari total skor maksimal. Jadi berdasarkan kriteria interpretasi skor persentase, diketahui bahwa tingkat persepsi petani berada pada interval 81% - 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi petani padi terhadap peran penyuluh lapangan sebagai mediator di Kecamatan Peusangan Selatan tergolong dalam kategori sangat baik.

2. Pembahasan

Persepsi petani padi yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan kegiatan penyuluh pertanian lapangan sebagai fasilitator, supervisor, dan mediator di Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen. Skala yang digunakan untuk melihat persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian adalah Skala Likert.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari kelompok tani dapat diketahui seberapa besar persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian Lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan. Berikut rincian total skor keseluruhan persepsi petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan.

Tabel 4. Tingkat Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan

No	Variabel	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Interpretasi
1	Peran Sebagai Fasilitator	6566	83,96	Sangat Baik
2	Peran Sebagai Supervisor	6359	86,40	Sangat Baik
3	Peran Sebagai Mediator	3823	83,11	Sangat Baik
Total Skor Persepsi Petani		16748	84,67	Sangat Baik

Dari tabel di atas terlihat total skor keseluruhan persepsi petani padi yaitu sebesar 16.748 dengan skor maksimal 19.780, dengan kata lain persentase total skor keseluruhan persepsi petani yaitu 84,67% dari total skor maksimal. Jadi berdasarkan kriteria interpretasi skor persentase, diketahui bahwa tingkat persepsi petani berada pada interval 81% - 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Peusangan Selatan tergolong dalam kategori sangat baik.

Hal ini dikarenakan melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh para penyuluh pertanian lapangan, dapat memudahkan pemerintah untuk memberi bantuan dengan memberikan penyuluhan lewat peran penyuluh tentang cara bertani yang baik dan benar kepada para petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan, sehingga umumnya responden petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan mengakui akan besarnya peranan

penyuluh pertanian lapangan dalam membantu mereka menjalankan kegiatan bertani padi, baik yang berkaitan sebagai fasilitator, supervisor dan mediator. Maksudnya peranan penyuluh pertanian lapangan sudah sesuai dengan keinginan para petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan terhadap peranan penyuluh pertanian lapangan sebagai fasilitator, supervisor, dan mediator tergolong dalam kategori sangat baik, dengan kata lain peranan penyuluh pertanian lapangan sudah sesuai dengan keinginan para petani padi di Kecamatan Peusangan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi. 2012. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawijo, Sayur-

- sayuran. Departemen Pertanian. Badan Pengendali Bimbingan Masal. Jakarta.
- Alkinson. 2011. Pengantar Psikologi. Interaksa. Batam Centre.
- Azzahy, GH. 2010. Tentang Persepsi. From <http://Syakira-blog.blogspot.com>.
- Baihaqi. 2009. Psikiatri (Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan). Bandung : PT. Refika Aditama
- BP3K, 2015. Data Luas Lahan Sawah di Kecamatan Peusangan Selatan.
- BPS, 2014. Data Luas Lahan Sawah di Indonesia.
- Daud. 2013. Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kondamara Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur. Jurnal
- Hadisapoetra, Soedarsono. 2010. Budidaya Tanaman Padi Di Indonesia. Sastra Hudaya. Jakarta.
- Harahap. 2006. Padi Unggul Toleran Kekeringan Dan Naungan. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Hasibuan. 2010. Persepsi Petani Terhadap Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Jurnal
- Kartasapoetra. 2010. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Mardikanto, Totok. 2011. Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian. Prima Theresia Pressindo. Surakarta
- Nasution, Z. 2010. Prinsip-Prinsip Komunikasi untuk Penyuluhan. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Rahman, 2010. Hubungan Antara Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Dengan Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Jurnal
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Riduwan, 2008. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. CV. Alfabeta. Surabaya.
- Siagian, Sondang. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT. BumiBumi.
- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi suatu Pengantar. Jakarta: P.T.Raja. Grafindo
- Sugiyono. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian). Sebelas Maret University Press.
- Suhardiyono, 2012. Penyuluhan, Petunjuk bagi penyuluh pertanian. Erlangga,. Jakarta
- Suhardiyono, L., 2012. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga, Jakarta.
- Sukmana, 2008. Development In Procedures For Farming System Research. Agency For agricultural Research and Development. Jakarta.
- Sunaryo. 2008. Psikologi Untuk Keperawatan. Penerbit EGC. Jakarta.
- Wijianto, A., 2008. Hubungan Antara Peranan Dan Kompetensi Penyuluh Dengan Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Tani di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Program Studi Penyuluhan Pembangunan. Pasca Sarjana. UNS. Surakarta.
- Wiratmadja, S., 2006. Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian. CV Yasaguna. Jakarta.